

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Di dunia usaha sekarang banyak terjadi persaingan ketat antara perusahaan satu dengan yang lain dalam menjual produknya. Hal ini dapat menimbulkan masalah bagi perusahaan. Salah satunya adalah penurunan laba. Tujuan utama perusahaan pada umumnya adalah memperoleh laba dengan memakai sumber - sumber ekonomi yang dimilikinya. Besar laba perusahaan ditentukan dengan mempertemukan penghasilan dengan semua biaya yang ada selama suatu periode. Salah satu elemen penting dalam menghitung laba adalah biaya produksi. Biaya produksi mempunyai kaitan erat dengan indikator keberhasilan perusahaan yaitu laba perusahaan. Jika penentuan biaya produksi belum cermat dan teliti maka penilaian terhadap laba perusahaan jadi kurang tepat. Selain itu, nilai persediaan jadi tidak tepat sehingga dapat menyesatkan pemakai laporan keuangan.

Dalam perusahaan manufaktur manajemen menghadapi masalah yang berkaitan dengan ketepatan penentuan biaya produksi. Dalam hal ini, informasi mengenai biaya produksi sangat penting karena data tersebut merupakan elemen untuk menilai performance perusahaan (Menurut Harnanto, 1992 : 34).

Penetapan biaya produksi yang diteliti dilakukan melalui penerapan kebijakan akuntansi biaya yaitu dengan pemisahan yang tegas antara biaya produksi dan non produksi. Biaya digolongkan menurut fungsi - fungsi pokok dalam perusahaan yaitu biaya produksi, biaya administrasi dan umum, serta biaya pemasaran. Untuk

mendapat biaya produksi yang tepat maka pencatatan biaya – biaya produksi dikelompokkan dalam elemen biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung (BTKL) dan biaya overhead pabrik (BOP). Dengan penggolongan biaya tersebut, perusahaan menyajikan informasi biaya yang akan digunakan untuk berbagai tujuan.

Akuntansi biaya bertujuan menyajikan informasi biaya yang dibutuhkan manajemen agar mereka dapat mengelola perusahaan atau bagiannya secara efektif. Manfaat informasi biaya untuk (Supriyono 1982: 12):

1. Perencanaan dan pengendalian biaya
2. Penentuan biaya produksi produk atau jasa yang dihasilkan perusahaan dengan tepat dan teliti.
3. Pengambilan keputusan manajemen.

Biaya produksi adalah semua biaya yang diperlukan dalam proses produksi atau kegiatan mengolah bahan baku menjadi produk selesai yang meliputi Biaya bahan baku, BTKL, dan BOP. Penentuan biaya produksi yang benar dan teliti sangat mempengaruhi tersajinya informasi keuangan yang akurat bagi pihak yang berkepentingan terhadap perusahaan. Perhitungan biaya produksi yang tidak tepat akan dapat menyesatkan manajemen perusahaan karena penilaian persediaan yang terlalu tinggi atau rendah. Akibat lainnya adalah apabila komponen dan jumlah biaya produksi tidak ditentukan dengan tepat adalah laporan rugi laba perusahaan menjadi tidak menggambarkan keadaan sebenarnya.

PT ALTOBELLI adalah perusahaan yang bergerak dalam bidang bordir dan sablon yang proses produksi perusahaan berdasarkan pesanan. Dalam penentuan biaya produksi, perusahaan membedakan antara sablon dengan bordir. Dalam penentuan biaya produksi bordir, perusahaan sudah menggunakan rumus tertentu yang utamanya berdasarkan jumlah stitch tiap pesanan. Dalam penentuan biaya produksi sablon, perusahaan menjumlahkan biaya obat sablon dengan biaya tenaga kerja langsung tetapi belum membebankan penghitungan biaya overhead pabrik karena dianggap kurang material.

1.2. Rumusan masalah

Apakah perusahaan dalam menentukan biaya produksi sudah tepat? Dalam arti dapat memberi informasi kepada manajer tentang sumber daya yang dibutuhkan dalam membuat suatu produk.

1.3. Batasan masalah

Penulis membatasi penelitian hanya pada analisis biaya produksi perusahaan khususnya biaya produksi pesanan sablon.

1.4. Tujuan dan manfaat penelitian :

1. Untuk mengetahui besarnya biaya produksi suatu produk sehingga dapat memberikan manajer informasi tentang sumber daya yang dibutuhkan untuk membuat suatu produk.
2. Untuk menerapkan teori yang didapat selama kuliah kedalam praktek nyata.

1.5. Metodologi penelitian.

1. Obyek penelitian : Studi kasus pada perusahaan Altobelli
2. Metode pengumpulan data : observasi ke perusahaan, wawancara dengan pihak yang terkait.
3. Analisis data : mengidentifikasi biaya, menerapkan metode akuntansi biaya dalam penghitungan biaya produksi perusahaan khususnya biaya produksi sablon.

1.6. Langkah-langkah Penelitian

1. Mengidentifikasi masalah yang ada pada PT. ALTOBELLI
2. Mencari bahan referensi yang berkaitan dengan masalah penentuan biaya produksi pada PT. ALTOBELLI.
3. Mencari data - data tentang PT ALTOBELLI.
4. Wawancara dengan pemilik PT ALTOBELLI.
5. Menerapkan metode akuntansi biaya dalam penghitungan biaya produksi sablon pada PT ALTOBELLI.

1.7. Sistematika Pembahasan

Agar dalam penyusunan penelitian ini dapat memberikan gambaran yang jelas, maka penulisannya meliputi beberapa bab, yaitu :

BAB I. Pendahuluan

Berisi tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, batasan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, metodologi penelitian, langkah penelitian, dan sistematika pembahasan.

BAB II. Landasan Teori Penentuan Biaya Produksi

Berisi landasan teori yang dipakai dalam penelitian ini.

BAB III. Gambaran Umum Perusahaan.

Berisi tentang gambaran perusahaan tempat diadakan penelitian ini.

BAB IV. Analisis Penentuan Biaya Produksi

Berisi tentang analisis data dimana data telah dikumpulkan dan dianalisis sesuai tujuan penelitian menggunakan teori yang sudah ada.

BAB V. Penutup

Berisi tentang kesimpulan dari hasil penelitian dan saran bagi perusahaan.